

## Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Penjasorkes Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMAN MGMP Penjasorkes Kota Mataram Tahun 2020

Hermansyah<sup>1</sup>, Elya Wibawa S<sup>2</sup>, Muhamad Ikhsan<sup>3</sup>, Nune Wire Panji Sakti<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FIKKM UNDIKMA

Email: [hermansyah@ikipmataram.ac.id](mailto:hermansyah@ikipmataram.ac.id)

**Abstrak;** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bantuan kepada guru-guru SMA khususnya guru penjasorkes di Kota Mataram dalam penelitian tindakan kelas serta penulisan artikel ilmiah. Output yang ingin dicapai setelah guru berpartisipasi dalam pelatihan PTK adalah mereka dapat menyusun proposal, mengimplementasikan PTK di kelas, menyusun laporan PTK dan membuat artikel ilmiah untuk publikasi. Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah dan demonstrasi tanya jawab, latihan, dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktik daripada teori, dengan rasio 25% teori dan 75% praktik. Tempat pelatihan diadakan di Aula SMAN 3 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Selama lokakarya, evaluasi dilakukan dengan post-test. Output dari layanan ini yang memenuhi target adalah 80% dari guru penjasorkes di Kota Mataram tersebut menghadiri pelatihan dan lulus keterampilan kognitif, psikomotor berdasarkan hasil pelatihan pasca-PTK. Sementara itu, 30% guru penjasorkes di Kota Mataram tersebut mampu membuat proposal, dan 10 di antaranya siap ditulis dalam artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal atau seminar dalam waktu dekat. Disinilah peran perguruan tinggi yaitu UNDIKMA yang telah hadir agar dapat membantu guru SMAN MGMP Penjasorkes Kota Mataram dalam membuat PTK.

## PENDAHULUAN

Penetapan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA melalui pengembangan profesi guru. Tujuannya untuk meningkatkan mutu guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya, diberikan penghargaan, di antaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya.

Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Salah satu bentuk kegiatan ini adalah menulis karya tulis ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK). PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreatifitas dan kekritisan seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, para guru khususnya guru penjasorkes dituntut untuk mampu meneliti dan mempublikasikan hasilnya (berupa karya tulis ilmiah). Hal ini juga berlaku untuk guru-guru penjasorkes di Kota Mataram.

para guru penjasorkes di sekolah yang di Kota Mataram ini masih kurang, salah satunya tentang penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Sampai saat ini hanya kemitraan dalam bentuk MOU kerjasama penerimaan mahasiswa baru yang baru terjalin dengan UNDIKMA.

Bapak Muh. Ridwan, S.Pd., M.Fis, selaku Ketua MGMP Penjasorkes Kota Mataram sangat ingin semua guru penjasorkes Kota Mataram bisa berkreasi dengan membuat karya ilmiah demi pendidikan khususnya Pendidikan Olahraga di Kota Mataram, agar sekolah di Kota Mataram bisa menjadi barometer atau contoh guru penjasorkes yang mengutamakan karya ilmiah sebagai luaran tambahan bagi sekolahnya masing-masing. Hampir semua guru penjasorkes di seluruh Kota Mataram maupun NTB hanya memiliki pangkat/golongan III a, yang paling banyak. Terlebih dengan aturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa setiap guru yang akan naik pangkat/golongan ke jenjang yang lebih tinggi, mulai dari pangkat/golongan IIIb, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah.

Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah bagi guru harus dipandang sebagai suatu kelaziman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tidak dipandang sebagai hal yang sangat menakutkan dan memberatkan bagi guru tetapi sebaliknya sebagai hal yang sangat menggairahkan Hal ini menjadi persoalan serius, yaitu guru tidak naik pangkat karena tidak mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, jika para guru tidak mempersiapkan diri untuk menulis karya tulis ilmiah dari PTK. Persoalan tersebut benar terjadi, jika tanpa adanya pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan bagi para guru dikedua sekolah dalam melaksanakan PTK dan artikelnya.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKM ini akan memberikan pelatihan, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan kepada guru penjasorkes di Kota Mataram untuk melaksanakan PTK dan mampu membuat artikel ilmiah. Akhirnya guru mengetahui potensi siswa, semakin dekat dengan para siswanya dan terjadilah proses interaktif dalam pembelajaran.

Target kegiatan PKM ini, memberikan pelatihan, pelatihan, pembimbingan kepada guru penjasorkes di Kota Mataram untuk melaksanakan PTK dan membuat artikel ilmiah. Setelah diberikan pelatihan maka selanjutnya guru akan melakukan praktik membuat proposal PTK dan melakukan PTK sampai akhirnya mampu membuat laporan PTK. Selama proses ini, guru akan didampingi oleh tim PKM dari UNDIKMA. Bagi peserta diharapkan dapat membuat laporan PTK dan artikel ilmiah yang layak diseminarkan secara Nasional maupun dimuat dalam jurnal Nasional. Berdasarkan masalah dan keluh kesah tersebut kami mengangkat tema pengabdian masyarakat untuk guru penjasorkes di Kota Mataram tersebut dengan judul “Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Penjasorkes Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMAN MGMP Penjasorkes Kota Mataram”.

## METODE PELAKSANA

### Persiapan Kegiatan

Persiapan Kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1. Mekanisme sebelum pelaksanaan kegiatan  
Sebelum terjun ke lapangan, maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai bentuk persiapan, antara lain:
  - a) Melakukan verifikasi instansi yaitu sekolah yang memiliki tempat diadakan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan

prosedur yang berlaku di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UNDIKMA.

- b) Melakukan pendataan kepada peserta program terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
  - c) Mempersiapkan spanduk dan sertifikat bagi peserta dan panitia.
2. Materi Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Penjasorkes Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMAN MGMP Penjasorkes Kota Mataram disampaikan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Masyarakat FIKKM UNDIKMA yang sangat berkopeten di bidang itu, yaitu kandidat (Dr). Johan Irmansyah, M.Pd.

### Pelaksanaan Program

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program didesain sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020 di Gedung Aula SMAN 3 Mataram dengan peserta 50 orang guru penjasorkes aktif Negeri maupun honorer Kota Mataram.
2. Mempersiapkan tim yang akan terjun langsung ke lapangan yaitu 1 dosen sebagai moderator 1 dosen pemateri sedangkan 2 dosen lainnya terbagi bertanggung jawab pada acara dan bertanggung jawab pada peralatan dan perlengkapan.
3. Memberikan materi berupa “Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru Penjasorkes Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMAN MGMP Penjasorkes Kota Mataram” dengan durasi 90 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab

antara peserta dan pemateri, serta praktik lapangan.

## HASIL YANG DICAPAI

Pelatihan dilaksanakan di SMAN 3 Mataram. Pelatihan diikuti oleh lebih dari 100% guru penjasorkes SMAN di Kota Mataram. Kegiatan awal dilakukan dengan melakukan *positioning*. *Positioning* dilakukan dengan melakukan tes penalaran terhadap guru-guru. Hal ini dilakukan untuk memetakan kecenderungan cara berpikir guru sehingga memudahkan Tim PKM untuk melakukan pendampingan. Tahap berikutnya melakukan *icebreaking* dengan melakukan kegiatan senam otak. Hal ini dilakukan untuk memecahkan hambatan secara psikis antara Tim PKM dan guru-guru, serta hambatan secara psikis diantara guru-guru, sehingga melahirkan motivasi dan antusiasme. Antusiasme guru-guru nampak pada keceriaan dari guru-guru mengikuti kegiatan, mereka berani untuk berpartisipasi, mengungkapkan gagasan serta berkontribusi secara positif dalam kegiatan.

Tahap ke dua materi pelatihan meliputi Bahan pelatihan meliputi: (1) Konsep Dasar PTK; (2) Prosedur PTK; (3) Teknik Penyusunan Proposal PTK; (4) Teknik Pembuatan Instrumen Pengumpulan Data PTK; (5) Teknik Penyusunan Laporan PTK; dan (6) Teknik Penyusunan Artikel Hasil PTK. Kegiatan untuk membangun pemahaman terhadap konsep penelitian tindakan kelas serta desain dan prosedurnya dilakukan ceramah dan diskusi yang diikuti dengan kegiatan umpan balik antara penyaji dengan guru-guru.

Berdasarkan hasil jawaban umpan balik yang disampaikan oleh guru, menunjukkan bahwa guru SMAN MGMP Penjasorkes Kota Mataram dapat memahami konsep substansial dari PTK dan prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan PTK.

Setelah kegiatan tersebut langsung dilakukan kegiatan pendampingan, pada kegiatan pendampingan akan dilakukan secara intensif di masing-masing sekolah. Kegiatan pendampingan ini meliputi: (1) melakukan monev (monitoring dan evaluasi) ke lapangan (sekolah) tempat guru praktik; (2) pembimbingan dan pendampingan lewat email dan atau telepon; (3) guru mendatangi instruktur di UNDIKMA (jika mendesak diperlukan untuk berkonsultasi); dan (4) pertemuan secara berkala untuk memberikan *progres report* PTK yang telah dilakukan.

Selanjutnya dilakukan pendampingan penyusunan laporan PTK dan artikel dilakukan secara terjadwal. Pelaksanaan diharapkan menghasilkan laporan final PTK yang benar dan artikelnya yang siap dipublikasikan dalam jurnal yang ada di lingkungan prodi UNDIKMA.

Selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap publikasi, pada tahap ini tim PKM juga akan mendampingi bagaimana cara agar artikel yang telah siap publikasi dapat didaftarkan di jurnal atau seminar Nasional. Tim akan memandu secara intensif sampai artikel para guru dapat publish di jurnal ilmiah atau prosiding seminar Nasional. Dari guru-guru yang dilatih dan didampingi, sudah terdapat 10 artikel yang siap untuk dipublikasikan baik di jurnal maupun seminar Nasional.

## SIMPULAN

Mitra pengabdian menganggap penting kegiatan pengabdian yang dilakukan. Partisipasi aktif peserta serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung menunjukkan kebermanfaatannya pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hasil capaian 80% peserta dan 30% dari peserta yang mampu membuat proposal PTK sudah sesuai dengan target sehingga efektivitas pengabdian dapat dipertanggungjawabkan. Semoga tahun-tahun berikutnya setelah pelatihan ini banyak guru penjasorkes

membuat PTK, sehingga tidak ada lagi kata guru penjasorkes tidak pernah membuat karya ilmiah PTK.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akcay, Selcuk. (2011). Causality Relationship Between Total R&D Investment and Economic Growth: Evidence From United States. *The Journal of Faculty of Economics and Administrative Sciences*, 16(1), 79–92.
- Atmadja, Adwin S. (1999). Inflasi di Indonesia: Sumber–sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 54-57.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Kemendikbud. 2010. *Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kemendikbud.
- Kementerian PANRB. 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.